

**“THERE IS NO GOOD WAR”: THE FIREBOMBING OF DRESDEN AND KURT  
VONNEGUT’S VIEW TOWARDS WORLD WAR II IN *SLAUGHTERHOUSE-FIVE***

**A Thesis**



*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement  
for the Degree of Sarjana Humaniora*

**ILHAMDI HAFIZ SOFYAN**

**1410731012**

**NAMA PEMBIMBING:**

**Gindho Rizano, S.S., M.Hum.**

**Seswita, S.S., M.Hum.**

**ENGLISH DEPARTMENT**

**FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**2019**

---

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pandangan Kurt Vonnegut terhadap perang yang terefleksikan di dalam novelnya yang berjudul Slaughterhouse-Five dan juga upayanya dalam menyampaikan pandangannya tersebut melalui novelnya. Novel ini didasarkan pada pengalaman Kurt Vonnegut selama Perang Dunia II ketika dia dipenjara di sebuah kota di Jerman bernama Dresden dan menyaksikan kehancuran kota tersebut pada tanggal 13 Februari 1945 di dalam sebuah operasi pengeboman oleh Sekutu. Di dalam novel, Vonnegut menuliskan kembali pengalamannya tersebut dalam bentuk cerita fiksi. Dalam membahas karya sastra ini, saya menggunakan teori ekspresif oleh M. H. Abrams yang didukung dengan pendekatan sejarah dan biografis. Dalam menganalisis karya sastra ini, saya mengambil kutipan dari novel Slaughterhouse-Five sebagai data utama dan juga oleh data lainnya sebagai data sekunder, seperti biografi dari sang pengarang, wawancara-wawancara dengan sang pengarang yang diambil dari berbagai sumber, dan juga tulisan-tulisan mengenai pengarang yang relevan dengan pembahasan di dalam penelitian ini. Setelah menganalisis novel ini, saya menemukan bahwa kejadian pengeboman kota Dresden membuat Kurt Vonnegut memandang perang sebagai sesuatu yang sama sekali tidak bermakna dan hanya menyebabkan kehancuran dan kematian bagi penduduk yang tidak bersalah. Saya juga menemukan bahwa penggambaran yang memuja Perang Dunia II di buku-buku dan film-film membuat Kurt Vonnegut menolak gagasan tentang Perang Dunia II sebagai “perang yang baik”. Oleh sebab itu, Kurt Vonnegut menggunakan teknik naratif seperti humor hitam, ironi, dan metafiksi di Slaughterhouse-Five agar pandangannya tentang perang bisa tersampaikan kepada pembacanya.

**Kata Kunci:** Perang Dunia II, pembantaian, *Slaughterhouse-Five*, anti-perang, pendekatan biografis

